

HUBUNGAN NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK DENGAN KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2008 DAN 2009

Nofria Mandini

Dibawah bimbingan: **Gimin dan Gani Haryana**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12.5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research to determine the relationship of the value of pedagogical courses with the student's teaching skills of economics education class of 2008 and 2009. The method used in this research is using the Pearson product moment correlation and simple linear regression. The results showed that there is a positive and significant relationship between the value of pedagogical courses with the student's teaching skills of Economic Education 2008 and 2009 Faculty of teacher training and education science University of Riau. Pearson product moment of reckoning with SPSS version 16 is $r_{count} (0.322) \geq r_{table} (0,316)$ or $sig 0.04 < 0.05$. It can be seen that the value of the variable course pedagogy (X) has a positive and significant impact on student education teaching skills Economy class of 2008 and 2009. From the calculated regression coefficient of determination (R²) is equal to 10.4%, it can be seen that the value of the variable pedagogic courses jointly influence the teaching skills with a contribution of 10.4%. Based on the F test shows that the F count > F table value of $4.281 > 4.105$ with a probability value (significance) of 0.046 for a significance value $0.046 < 0.05$, this means that the value of pedagogical courses are jointly significant effect on teaching skills. Based on the test results which showed t count = 2.069, mean t count > t table ($2.069 > 1.687$) and the probability value (significance) of 0.046 for a significance value $0.046 < 0.05$. This means that the value of Pedagogy Course significant effect on teaching skills. So that the student Economics Education Riau University class of 2008 and 2009 tried to be more active in learning and understanding the pedagogical courses. That way, it can improve their teaching skills and become the basis and means to be a professional teacher.

Keywords : The Value Of Pedagogy Course, Teaching Skills

HUBUNGAN NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK DENGAN KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2008 DAN 2009

Nofria Mandini

Dibawah bimbingan: **Gimin dan Gani Haryana**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12.5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan nilai mata kuliah pedagogik dengan keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi 2008 dan 2009. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *product moment pearson* dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara nilai mata kuliah pedagogik dengan keterampilan mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2008 dan 2009 FKIP Universitas Riau. Dari perhitungan pearson product moment dengan bantuan program SPSS versi 16 yaitu r hitung (0,322) $\geq r$ tabel (0,316) atau $\text{sig } 0,04 < 0,05$. Maka dapat dilihat bahwa variabel nilai mata kuliah pedagogik (X) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan Ekonomi angkatan 2008 dan 2009. Dari hasil perhitungan regresi diperoleh koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 10,4 %, maka dapat diketahui bahwa variabel nilai mata kuliah pedagogik secara bersama-sama berpengaruh terhadap keterampilan mengajar dengan sumbangan sebesar 10,4 %. Berdasarkan Uji F yang menunjukkan bahwa F hitung $> F$ tabel sebesar $4,281 > 4,105$ dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,046 karena nilai signifikansi $0,046 < 0,05$, ini berarti bahwa nilai mata kuliah pedagogik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keterampilan mengajar. Berdasarkan dari hasil uji T yang menunjukkan menunjukkan t hitungnya = 2,069, berarti t hitung $> t$ tabel ($2,069 > 1,687$) dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,046 karena nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Ini berarti bahwa Nilai Mata Kuliah Pedagogik berpengaruh signifikan terhadap keterampilan mengajar. Sehingga kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau 2008 dan 2009 berusaha lebih giat lagi dalam belajar dan memahami mata kuliah pedagogik. Dengan begitu, dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya dan menjadi dasar dan bekal untuk menjadi guru yang profesional.

Kata Kunci : Nilai Mata Kuliah Pedagogik, Keterampilan Mengajar

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi keimanan dan ketakwaannya kepada Tuhan-nya, potensi untuk berbuat kebaikan, dan potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.

Peningkatan mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian yang mutlak bagi pelaksanaan pembangunan masyarakat suatu negara.

Pembangunan bangsa Indonesia yang berorientasi pada pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya, menjadikan pembangunan bidang pendidikan menempati posisi yang sangat penting.

Tujuan pendidikan merupakan faktor utama yang harus diperhatikan, disadari dan dijadikan sasaran oleh setiap pendidik yang melaksanakan kegiatan pendidikan. Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia adalah untuk “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab” (Bab II Pasal 3 UU RI No.20 Tahun 2003).

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya, adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Untuk meningkatkan mutu calon tenaga kependidikan dan membentuk calon guru profesional yang berkualifikasi S1, hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) atau yang dikenal dengan Pengajaran atau Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*). Mata kuliah Pengajaran atau Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) ini dapat ditemui dan diambil pada semester 6. Adapun persyaratan bagi mahasiswa yang ingin mengikuti *micro teaching* atau PPL I adalah sebagai berikut :

- a) Telah mengambil mata kuliah pedagogik yaitu : pengantar pendidikan, perkembangan peserta didik, strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan profesi kependidikan.
- b) Lulus dalam mata kuliah pedagogik yaitu : pengantar pendidikan, perkembangan peserta didik, strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan profesi kependidikan.
- c) Sudah memasuki semester 6, dimana semester 6 tersebut semua mata kuliah pedagogik telah diambil.

Dengan adanya pengembangan praktik *micro teaching* ini diharapkan dapat mengarahkan dan serta untuk mendukung kompetensi calon guru yang profesional. *Micro teaching* atau pengajaran mikro merupakan kegiatan yang sangat vital bagi setiap mahasiswa atau calon guru. Untuk memenuhi tuntutan agar dapat menempatkan kediriannya utuh dan profesional di bidang keguruan ((Ig. Dodiet Aditya Setyawa, 2010). Apalagi dengan disyehkannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menuntut adanya kualifikasi guru berpendidikan strata satu (S1). Untuk mewujudkan guru profesional yang berkualifikasi S1 tersebut maka Program Pengalaman Lapangan di bidang keguruan, khususnya PPL-1 atau *micro teaching* menjadi sangat penting dan kekhawatiran terhadap merosotnya mutu pembelajaran pada semua jenjang pendidikan akibat lemahnya pembekalan nilai profesional pada calon guru selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi terhapuskan. Karena sekarang ini kebanyakan fakultas keguruan (*school of education*) di perguruan tinggi tidak siap menghasilkan guru yang profesional. Lulusannya tidak sungguh menguasai bahan ajar dan tidak menguasai cara mengajar di kelas. Sehingga *micro teaching* atau pengajaran mikro diharapkan harus mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai calon guru agar lebih siap dan tangguh dalam memecahkan berbagai masalah kependidikan.

Pembelajaran mikro merupakan metode pembelajaran atas dasar performa yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar (*base teaching skill*) dalam proses pembelajaran yang disederhanakan ditinjau dari aspek kompetensi mengajar, penguasaan materi, pengelolaan peserta didik, maupun mengelola waktu dan pembelajaran mikro (*micro teaching*) juga sebagai mata kuliah pengembangan keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Wina Sanjaya, 2011:33). Disamping

itu, keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dibuatnya. Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Ada delapan keterampilan mengajar yang berperan terhadap kualitas pembelajaran, yaitu (1) keterampilan bertanya, (2) memberi penguatan, (3) mengadakan variasi, (4) kemampuan menjelaskan, (5) membuka dan menutup pelajaran, (6) membimbing diskusi kelompok kecil, (7) mengelola kelas, (8) mengajar kelompok kecil dan perorangan (Wina Sanjaya, 2011:33, Uzer, 2001:89, Hamid Darmadi 2010:1, Mulyasa 2011:69).

Sulton (dalam Akhmad Khaerudin, 2012) menambahkan bahwa pengajaran mikro adalah suatu teknik atau metode latihan yang dirancang untuk membangun keterampilan mengajar, baik keterampilan-keterampilan baru, maupun keterampilan-keterampilan lama yang telah dimiliki oleh calon guru/ guru (bersifat remedial), yang dilakukan dengan cara mengisolasi komponen-komponen keterampilan mengajar sehingga setiap komponen keterampilan mengajar tersebut dapat dikuasai dengan baik oleh calon guru atau guru dalam situasi dan kondisi pengajaran yang disederhanakan atau dimikrokkan.

Pembelajaran mikro diarahkan dalam rangka pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam UU Nomor 14 Tahun 2005. Pembelajaran mikro juga diarahkan untuk pembentukan kompetensi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, di mana dalam Bab VI pasal 3 dimuat bahwa kompetensi guru meliputi: (1) kompetensi paedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, dimuat bahwa kompetensi guru meliputi: (1) kompetensi paedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Keempat standar kompetensi guru tersebut dikemas dengan menempatkan manusia sebagai makhluk Tuhan yang beriman dan bertaqwa, dan sebagai warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggungjawab. Disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik. Oleh karena itu, kompetensi ini sangat penting dan menentukan bagaimana calon guru profesional dalam menunjukkan cara mengajar bahkan mendidik siswa yang akan diajarnya.

Mata kuliah pedagogik yang menjadi dasar untuk membentuk calon guru profesional seperti pengantar pendidikan, perkembangan peserta didik, strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, belajar dan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, dan profesi kependidikan. Mata kuliah ini dapat membekali seorang calon guru untuk dapat menguasai kelas, menyusun RPP, mempergunakan strategi mengajar yang menyenangkan, model-model pembelajaran media, serta memahami bagaimana kondisi emosional peserta didik itu sendiri.

Mata kuliah pengantar pendidikan membuat mahasiswa dapat memperoleh wawasan pendidikan yang komprehensif dan fungsional. Serta paham akan pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, teori-teori dalam pendidikan, faktor-faktor pendidikan, komponen-komponen pendidikan, dan mampu menganalisis ilmu pendidikan sebagai sebuah disiplin ilmu dan sebagai sebuah sistem, dasar-dasar pelaksanaan pendidikan (Redja, 2010 :VI).

Mata kuliah perkembangan peserta didik mengajarkan mahasiswa untuk mengenal konsep pengertian dan ciri-ciri perkembangan, hukum atau prinsip perkembangan dan implikasinya terhadap pendidikan, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan: genetika, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan: lingkungan dan kematangan, tugas-tugas perkembangan: pengertian, sumber, dan tugas perkembangan setiap fase perkembangan, karakteristik perkembangan anak usia dini: fisik-motorik, intelektual, bahasa dan emosi, karakteristik perkembangan anak usia dini: social, kepribadian, dan kesadaran

beragama, karakteristik perkembangan anak usia sekolah: fisik-motorik, intelektual, bahasa dan emosi, karakteristik perkembangan remaja: fisik-motorik, intelektual, bahasa dan emosi, karakteristik perkembangan remaja: social, kepribadian, dan kesadaran beragama, masalah perkembangan anak usia dini: fisik-motorik, intelektual, bahasa dan emosi, masalah perkembangan anak usia sekolah: fisik-motorik, intelektual, bahasa, sosial dan emosi, masalah perkembangan remaja: fisik-motorik, intelektual, bahasa, social, emosi, dan kesadaran beragama (Rusli Ibrahim, 2010).

Mata kuliah strategi pembelajaran mengajarkan mahasiswa untuk mampu menganalisis strategi pembelajaran dengan memaksimalkan pemanfaatan dampak langsung dari berbagai pengalaman dan kegiatan belajar yang diprogramkan melalui kurikulum suatu program pendidikan (Sri Anitah, 2007).

Mata kuliah belajar dan pembelajaran membuat mahasiswa memiliki wawasan, pengetahuan mengenai konsep dasar dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan pembelajaran; dan menerapkan tahapan pembelajaran dengan berbagai strategi, pendekatan, metode dan model-model pembelajaran (Sumartini, 2010).

Mata kuliah perencanaan pembelajaran membuat agar mahasiswa memahami cara menyusun perencanaan pembelajaran Ekonomi, yang terdiri dari silabus dengan prinsip-prinsip dan langkah-langkah pengembangannya, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Neti Budiwati, 2011).

Mata kuliah evaluasi pembelajaran membuat mahasiswa mampu melaksanakan pengujian, mampu menjelaskan konsep-konsep dasar tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi; merencanakan, mengolah, menganalisis dan menafsirkan hasil tes; dan mengembangkan alat penilaian untuk pembelajaran ekonomi (Dadang Dahlan, 2011).

Mata kuliah profesi kependidikan memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memahami memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memahami (1) pengertian jabatan profesional guru, dasar, fungsi, tujuan pendidikan nasional, dan tugas, hak, serta kewajiban tenaga kependidikan, (2) tahapan pengembangan guru profesional, alur, dan kebijakan pengembangan profesi dan karir guru, (3) esensi dan prinsip-prinsip peningkatan kompetensi dan karir guru serta jenis program pendidikan dan latihan (diklat) guru, (4) penilaian kinerja guru mencakup: pengertian penilaian kinerja guru, persyaratan, prinsip-prinsip, dan aspek penilaian kinerja guru, dan prosedur pelaksanaan penilaian kinerja guru, (5) pengembangan karir guru mencakup: ranah pengembangan guru, pengembangan karir, dan kenaikan pangkat, (6) perlindungan dan penghargaan terhadap guru, (7) pengertian dan esensi kode etik guru dan etika profesi keguruan (Ngadimun, 2012).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Nilai Mata Kuliah Pedagogik dengan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2008 dan 2009”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan bertempat di sebuah lembaga pendidikan formal tepatnya yaitu di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, khususnya angkatan 2008 dan 2009. Pelaksanaan penelitian ini di bulan Maret 2013 sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi 2008 dan 2009 yang telah mengikuti mata kuliah pedagogik hingga *micro teaching* di semester 6 yaitu berjumlah 146 orang. Masing-masing mahasiswa pendidikan ekonomi 2008 dan 2009 tersebut dibagi menjadi kelompok yang berbeda-beda dan diajarkan masing-masing oleh dosen yang berbeda pula. Dosen tersebut yaitu : Drs.H.Riadi Armas, Dr. H. Gimin, M.Pd, Drs. Sumarno, M.Pd, Drs. Gani Haryana, M.Pd, M.Si, Dr. Sri Kartikowati,

MA, M.Buss, Drs. Hendripides, M.Si, Drs. Suarman, M.Pd, dan Hardisem Syabus, S.Pd, MM. Sedangkan sampel yang di ambil sebagai objek penelitian adalah berjumlah 39 orang mahasiswa pendidikan ekonomi 2008 dan 2009 yang di ajarkan dengan 8 keterampilan mengajar dari 146 orang jumlah keseluruhan mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2008 dan 2009.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu kartu hasil studi mahasiswa pendidikan ekonomi 2008 dan 2009 yang telah mengambil mata kuliah pedagogik dan mengambil mata kuliah *micro teaching* di semester 6. Mata kuliah pedagogik yang terdiri dari: pengantar pendidikan, perkembangan peserta didik, strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, belajar dan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan profesi kependidikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis korelasi sederhana, regresi linear sederhana.

Koefisien korelasi product moment Pearson didefinisikan sebagai suatu ukuran mengenai hubungan linear antara dua buah variabel yaitu nilai mata kuliah pedagogic (X) dan keterampilan mengajar (Y). untuk mencari koefisien korelasi dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

- r = korelasi antara dua variabel yang berkorelasi
- n = jumlah sampel
- X = nilai mata kuliah pedagogik
- Y = keterampilan mengajar

Metode regresi linear sederhana ini dilakukan terhadap model yang diajukan peneliti dengan menggunakan software SPSS Versi 16.0 untuk memprediksi hubungan antar variabel dependen dan independen. Adapun persamaan untuk untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KDM E = \alpha + \beta_{NMKP}$$

Keterangan :

- KDM E = Keterampilan Dasar Mengajar
- α = Bilangan konstan
- β_{NMKP} = Nilai Mata Kuliah Pedagogik

Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah data variabel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal untuk diuji statistic maka diperlukan uji normalitas dengan menggunakan *histogram regression residual* dan uji *Statistik* dengan menggunakan *Kurtosis dan Skewness* dengan nilai $z < z$ tabel dapat disimpulkan residual berdistribusi normal (Danang Sunyoto, 2012:121).

Uji Asumsi Klasik

Penggunaan alat statistik regresi sederhana mensyaratkan dilakukannya pengujian asumsi klasik, agar hasil analisis regresi dapat memenuhi kriteria *best, linear* dan supaya variabel independen sebagai estimator atas variabel dependen tidak bias. Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji multikolinearitas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis apakah terdapat hubungan antara nilai mata kuliah pedagogik dengan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2008 dan 2009 pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi product moment pearson dan apakah adanya nilai mata kuliah pedagogik dengan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2008 dan 2009 pengaruh baik secara simultan maupun parsial maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara menyeluruh atau simultan (Uji f) dan secara parsial (Uji t).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase sebuah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

		NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK	KETERAMPILAN MENGAJAR
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
Skewness		-.615	-.612
Std. Error of Skewness		.378	.378
Kurtosis		.619	-1.717
Std. Error of Kurtosis		.741	.741

Sumber : Pengolahan SPSS 16 Penelitian 2013

Hasil pengujian dengan uji *Statistik dengan menggunakan Kurtosis dan Skewness* tersebut menunjukkan variabel nilai mata kuliah pedagogic (X) dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 % pengujian 2 sisi didapatkan nilai Z tabel $\pm 1,64$, dibandingkan dengan $Z \alpha 3 = -1,568$ (lampiran 4) dan $Z \alpha 4 = 0,789$ (lampiran 4) dari nilai mata kuliah pedagogic (X) berada diantara $\pm 1,64$ dan variabel keterampilan mengajar menunjukkan $Z \alpha 3 = -1,561$ (lampiran 4) dan $Z \alpha 4 = -2,1909$ (lampiran 4) berada diantara $\pm 1,64$. Maka dapat disimpulkan variabel nilai mata kuliah pedagogic (X) dan variabel keterampilan mengajar (Y) berdistribusi normal. Keduanya berdistribusi data yang normal.

Asumsi Klasik

1.1 Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.212	.695		3.184	.003		
	NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK	.420	.203	.322	2.069	.046	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KETERAMPILAN MENGAJAR

Sumber : Pengolahan SPSS 16 Penelitian 2013

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pada bagian *Collinearity Statistics*, nilai VIF pada variabel independen kecil dari 10, dimana nilai VIF untuk variabel nilai mata kuliah pedagogik (X), yang artinya variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala Multikolinearitas (Agung Edi Wibowo, 2012:87).

1.2 Autokorelasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.104	.079	.46626	1.958

a. Predictors: (Constant), NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK

b. Dependent Variable: KETERAMPILAN MENGAJAR

Sumber : Pengolahan SPSS 16 Penelitian 2013

Dari data diatas dapat dilihat nilai Durbin Watson diperoleh sebesar 1,958. Karena nilai Durbin Watson berkisar antara -2 sampai +2 hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

1.3 Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.540E-17	.695		.000	1.000
	NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK	.000	.203	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Abresid

Sumber : pengolahan SPSS 16 Penelitian 2013

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa probabilitas atau taraf signifikansi variabel independennya bernilai 1,000 > 0,05 sehingga dapat dipastikan model regresi pada model ini tidak mengandung adanya masalah heteroskedastisitas (Agung Edi Wibowo, 2012:90).

Analisis Korelasi (*Product Moment Pearson*)

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari adanya hubungan mata kuliah pedagogik dengan keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi 2008 dan 2009. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16.0, dapat diketahui bahwa korelasi linear sederhana dalam analisis ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Correlations

		NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK	KETERAMPILAN MENGAJAR
NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK	Pearson Correlation	1	.322
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	39	39
KETERAMPILAN MENGAJAR	Pearson Correlation	.322	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	39	39

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : pengolahan SPSS 16 Penelitian 2013

Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} (0,322) \geq r_{tabel} (0,316)$ dan Hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan karena nilai P atau Sig sebesar 0,046 atau lebih kecil dari tingkat kesalahan yaitu 0,05 (5%), berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara nilai mata kuliah pedagogik antara keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2008 dan 2009 FKIP Universitas Riau.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk mencari adanya pengaruh Nilai Mata Kuliah Pedagogik terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2008 dan 2009. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16.0, dapat diketahui bahwa korelasi linear berganda dalam analisis ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.212	.695		3.184	.003
	NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK	.420	.203	.322	2.069	.046

a. Dependent Variable: KETERAMPILAN MENGAJAR

Sumber : pengolahan SPSS 16 Penelitian 2013

Persamaan korelasi linear sederhana yaitu :

$$Y = 2,212 + 0,420 X + \epsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 2,212 menunjukkan bahwa apabila semua nilai variabel X (nilai mata kuliah pedagogik) = 0, maka variabel Y (keterampilan mengajar) adalah sebesar 2,212, yang berarti jika variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh, maka besarnya Keterampilan Mengajar 2,212.
2. Nilai koefisien regresi X (Nilai Mata Kuliah Pedagogik) sebesar 0,420 Menunjukkan bahwa apabila nilai variabel nilai mata kuliah pedagogik meningkat sebesar satu satuan maka nilai variabel keterampilan mengajar (Y) akan meningkat sebesar 0,420. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara nilai mata kuliah pedagogik dengan keterampilan mengajar, semakin baik nilai Mata Kuliah Pedagogik yang telah dipelajari maka semakin baik pula keterampilan mengajarnya.

Pengujian Hipotesis

1. Korelasi Product Moment Pearson

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mencari adanya hubungan mata kuliah pedagogik dengan keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi 2008 dan 2009. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16.0, dapat diketahui bahwa korelasi linear sederhana dalam analisis ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Correlations

		NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK	KETERAMPILAN MENGAJAR
NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK	Pearson Correlation	1	.322 ^a
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	39	39
KETERAMPILAN MENGAJAR	Pearson Correlation	.322 ^a	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	39	39

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : pengolahan SPSS 16 Penelitian 2013

Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} (0,322) \geq r_{tabel} (0,316)$ dan Hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan karena nilai P atau Sig sebesar 0,046 atau lebih kecil dari tingkat kesalahan yaitu 0,05 (5%), berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara nilai mata kuliah pedagogik antara keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2008 dan 2009 FKIP Universitas Riau.

2. Uji F

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (nilai mata kuliah pedagogik) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (keterampilan mengajar). Hasil uji statistik secara simultan untuk variabel X (Nilai Mata Kuliah Pedagogik) terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Mengajar) diperoleh hasil berikut :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.931	1	.931	4.281	.046 ^a
	Residual	8.044	37	.217		
	Total	8.974	38			

a. Predictors: (Constant), NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK

b. Dependent Variable: KETERAMPILAN MENGAJAR

Dari hasil pengujian SPSS diperoleh hasil f_{hitung} sebesar 4,281 dengan tingkat kesalahan 5 % ternyata $f_{hitung} > f_{tabel} (4,105)$, dengan demikian secara simultan antara Nilai Mata Kuliah Pedagogik berpengaruh terhadap Keterampilan Mengajar yang merupakan variabel terikat.

3. Uji T

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara X (Nilai Mata Kuliah Pedagogik) terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Mengajar), maka akan digunakan uji t.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.212	.695		3.184	.003
	NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK	.420	.203	.322	2.069	.046

a. Dependent Variable: KETERAMPILAN MENGAJAR

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X (Nilai Mata Kuliah Pedagogik) terhadap variabel Y (keterampilan mengajar) menunjukkan $t_{hitungnya}=2,069$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,069 > 1,687$). Artinya nilai mata kuliah pedagogik berpengaruh terhadap keterampilan mengajar. Dan berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,046 karena nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ ini berarti bahwa variabel bebas (Nilai Mata Kuliah Pedagogik) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keterampilan mengajar).

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	.079	.46626

a. Predictors: (Constant), NILAI MATA KULIAH PEDAGOGIK

b. Dependent Variable: KETERAMPILAN MENGAJAR

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa R square yang diperoleh adalah sebesar 0,104 atau 10,4%. Ini berarti sumbangan pengaruh nilai mata kuliah pedagogik yang telah diambil dan diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap keterampilan mengajar sebesar 10,4 % sedangkan sisanya sebesar 89,6 % oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui antara nilai mata kuliah pedagogik (X) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan Ekonomi angkatan 2008 dan 2009 di FKIP Universitas Riau. Dari perhitungan *pearson product moment* diatas dengan bantuan program SPSS versi 16 maka dapat dilihat bahwa variabel nilai mata kuliah pedagogik (X) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan Ekonomi angkatan 2008 dan 2009 $r_{hitung} (0,322) \geq r_{tabel} (0,316)$ atau $sig 0,04 < 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi diperoleh koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 10,4 % maka dapat diketahui bahwa variabel nilai mata kuliah pedagogik secara bersama-sama berpengaruh terhadap keterampilan mengajar dengan sumbangan 0,104 % atau sebesar 10,4 %. Sedangkan sisanya sebesar 89,6 % oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Variabel nilai mata kuliah pedagogik secara simultan memiliki pengaruh terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Hal ini berdasarkan Uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $4,281 > 4,105$ dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,046 karena nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ ini berarti bahwa variabel bebas (Nilai Mata Kuliah Pedagogik) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keterampilan mengajar).

Berdasarkan hasil uji T dapat diketahui bahwa variabel nilai mata kuliah pedagogik yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2008 dan 2009. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T yang menunjukkan menunjukkan $t_{hitungnya}=2,069$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,069 > 1,687$). Artinya nilai mata kuliah pedagogik berpengaruh terhadap keterampilan mengajar. Dan berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,046 karena nilai

signifikansi $0,046 < 0,05$ ini berarti bahwa variabel bebas (Nilai Mata Kuliah Pedagogik) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keterampilan mengajar).

Untuk mengetahui hubungan nilai mata kuliah pedagogik dengan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2008 dan 2009, maka dapat dilakukan dengan analisis Koefisien Determinasi (R^2). Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sebesar persentase sumbangan hubungan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Untuk melihat seberapa besar sumbangan nilai mata kuliah pedagogik dengan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2008 dan 2009 dapat dilihat pada Tabel *Model Summary* hasil olahan SPSS. Dari tabel *Model Summary* tersebut dapat diketahui nilai R^2 (*R Square*) adalah 0,104. Jadi sumbangan dari nilai mata kuliah pedagogik dengan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2008 dan 2009 yaitu 0,104 atau 10,4%, sedangkan sisanya sebesar 89,6 % oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengambil sebuah kesimpulan bahwa nilai mata kuliah pedagogik berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan Ekonomi angkatan 2008 dan 2009 FKIP Universitas Riau berdasarkan uji F dan Uji T. hal ini dikarenakan untuk mencapai dan memiliki keterampilan mengajar yang akan diaplikasikan di dalam mata kuliah *micro teaching*, mahasiswa pendidikan ekonomi harus mempelajari 7 mata kuliah pedagogik yaitu Pengantar Pendidikan, Perkembangan Peserta Didik, Strategi Pembelajaran, Belajar dan Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Profesi Kependidikan. Di dalam mata kuliah pedagogic ini mahasiswa di ajarkan segala hal tentang pendidikan, bagaimana menggunakan metode media untuk pembelajaran yang efektif, bagaimana membuat pengembangan silabus, RPP, materi pembelajaran dan menjadi guru yang profesional dan sesuai dengan profesi kependidikannya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian regresi dan korelasi linear sederhana dan deskriptif dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil Deskriptif Nilai Mata Kuliah Pedagogik dan Keterampilan Mengajar (lampiran 2) menunjukkan pada mata kuliah pedagogik yaitu mata kuliah pedagogik perkembangan peserta didik, menunjukkan rata-rata nilai terendah yang didapat mahasiswa pendidikan ekonomi 2008 dan 2009 yaitu sebesar 3,10. Sedangkan untuk mata kuliah pedagogik pengantar pendidikan menunjukkan rata-rata terendah kedua yaitu sebesar 3,23.
2. Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui antara nilai mata kuliah pedagogik (X) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan Ekonomi angkatan 2008 dan 2009 di FKIP Universitas Riau. Dari perhitungan *pearson product moment* diatas dengan bantuan program SPSS versi 16 maka dapat dilihat bahwa variabel nilai mata kuliah pedagogik (X) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan Ekonomi angkatan 2008 dan 2009 r hitung $(0,322) \geq r_{tabel}(0,316)$ atau sig $0,04 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh antara nilai mata kuliah pedagogik terhadap keterampilan mengajar. Hal ini didasarkan atas hasil regresi linear sederhana melalui pengujian

secara simultan (Uji F) hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $4,281 > 4,105$ dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,046 karena nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ ini berarti bahwa variabel bebas (Nilai Mata Kuliah Pedagogik) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keterampilan mengajar). Atau dari hasil uji T variabel nilai mata kuliah pedagogik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi 2008 dan 2009 FKIP Universitas Riau. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji T yang menunjukkan $t_{hitungnya} = 2,069$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,069 > 1,687$) dengan signifikansi $0,046 < 0,05$.

4. Dari hasil regresi linear sederhana diperoleh koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 10,4 % maka dapat diketahui secara bersama-sama berpengaruh terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi 2008 dan 2009 FKIP Universitas Riau dengan sumbangan terbesar sebesar 0,104 atau sebesar 10,4 %. Sedangkan sisanya 89,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan pembahasan terhadap masalah yang diteliti, nilai mata kuliah pedagogik berhubungan dengan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2008 dan 2009 dan disisi lain terdapat nilai yang rendah, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau 2008 dan 2009 berusaha lebih giat lagi dalam belajar dan memahami mata kuliah pedagogik. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya dan menjadi dasar dan bekal untuk menjadi guru yang profesional.
2. Bagi Dosen, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan lebih baik lagi mengajarkan mata kuliah pedagogik. Sehingga dapat mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa atau calon guru dapat dibentuk menjadi guru profesional nantinya yang merupakan inti dari tujuan FKIP.
3. Bagi FKIP Universitas Riau, sebaiknya gedung *micro teaching* yang ada di Universitas Riau dipergunakan untuk perkuliahan *micro teaching*. Sehingga akan mendukung performa mahasiswa dalam menunjukkan keterampilan mengajarnya sebagai calon guru profesional.

E. DAFTAR PUSTAKA

Agung Edi Wibowo.,2012.*Aplikasi praktis SPSS Dalam Penelitian*.Batam: Gava Media

Asep Mulyadi.,2010.*Silabus Perencanaan Pembelajaran*.

Dadang Dahlan.,2011.*Silabus Evaluasi Pembelajaran*.

Danang Sunyoto.,2012.*Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*.Yogyakarta: Gava Media

Hamid Darmadi.,2010.*Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Ig. Dodiet Aditya Setyawa.,2010.*SKM, Hand Out Micro-Teaching*.

Mohammad User Usman.,2001.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- E.Mulyasa.,2011.*Menjadi Guru Profesional Menciptakan pembelajaran kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngadimun.,2012.*Silabus Profesi Kependidikan*.
- Neti Budiwati.,2011.*Silabus Perencanaan Pembelajaran*
- Oegyarto mangkuatmodjo.,2004.*Statistik Lanjutan*.:Rineka Cipta.
- Rusli Ibrahim.,2010.*Silabus Perkembangan Peserta Didik*.
- Redja Mudyahardjo.,2008.*Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Said Suhil Ahmad., 2010. *Silabus Pengantar Pendidikan*.
- Sri Anitah.,2007.*Silabus Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi*.
- Sumartini.,2010.*Silabus Belajar dan Pembelajaran*.
- Wina Sanjaya.,,2011.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Akhmad Khaerudin, 2012, pengajaran mikro-micro teaching,
<http://bacindul.blogspot.com/2012/09/pengajaran- mikro- micro teaching.html#ixzz2HLqwdBka>, diakses pada tanggal 18 Januari 2013